

MELEPASKAN KAIL DARI BURUNG-BURUNG LAUT

MENOLONG BURUNG LAUT DARI JERATAN KAIL IKAN

Panduan dari Kesepakatan Pelestarian Albatros dan Petrel

Untuk informasi selengkapnya, kunjungi:
www.acap.aq



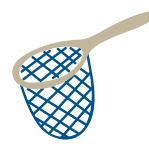
Bahan dan Alat



Handuk tebal atau selimut



Tang atau pemotong paku/kawat



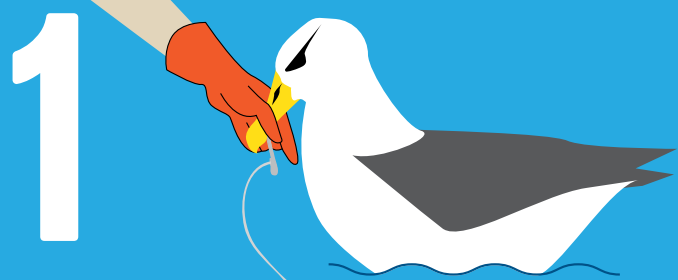
Penangkap jaring/serok



Kotak/wadah untuk burung



Sarung tangan



1 Naikkan burung ke atas kapal

Jika ada Burung Laut terkena KAIL, segera kurangi kecepatan kapal dan hentikan penarikan tali kail, lalu kendurkan tali atau senar pancing. Ketika laju kapal telah berkurang, atau kapal telah berhenti, gunakan jaring penangkap ikan (landing net) untuk mengangkat burung ke atas kapal, burung dipegang pada bagian paruh. Lakukan pertolongan ini dengan cepat dan aman. **Jangan pernah memegang sayap burung. Selama di atas kapal/ dek burung tidak boleh terkena minyak atau olie mesin.**

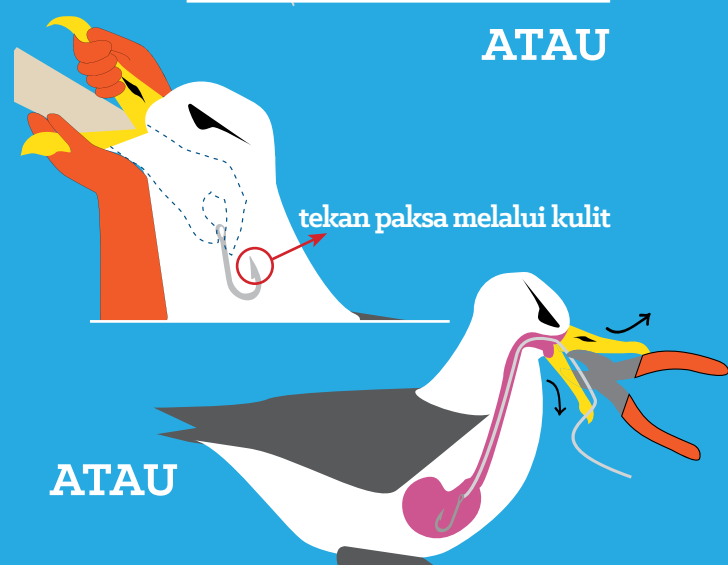
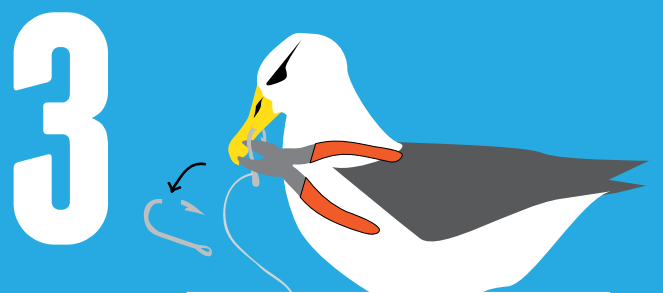


2 Tahan gerakan burung dan pegang dengan aman

Setelah burung ada di atas kapal untuk burung berukuran sedang, lipat sayap burung ke bagian badan secara perlahan. Balut burung dengan handuk/selimut (jangan terlalu kencang) dan usahakan agar kedua mata burung ditutup dengan kain.

Untuk burung berukuran besar yang tidak dapat dikendalikan dengan tangan atau sulit dipegang, tahan gerakan burung dengan dijepit di antara kaki bagian bawah. Pada saat memegang paruh burung **jangan menutupi lubang hidung burung.**

Memegang dan menolong burung harus secara aman dan lembut, jika burung muntah, kendurkan pegangan agar burung tidak tercekik dan usahakan agar burung tidak bertambah panik.



3 Melepaskan kail

Jika kail sudah terlihat

Gunakan tang atau alat potong untuk ukuran kail besar, segera potong **tangkai kail** (mata kail juga bisa diratakan (diluruskan) dan agar tidak mengkait). Tarik kail keluar dari burung ke arah depan.

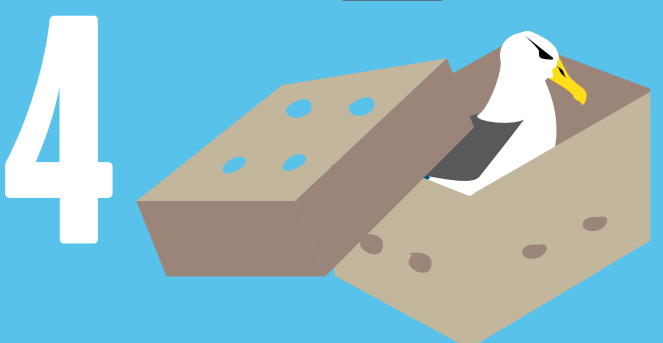
Jika kail tertelan atau kail ada di dalam

Satu orang tetap menutup mata burung dan memegang agar burung tidak bergerak, orang kedua dapat mencari posisi kail dari luar dengan meraba di sepanjang leher burung atau dari dalam rongga mulut dengan mengikuti tali atau senar hingga kail terpegang.

Perlahan-lahan tekan ujung kail dengan paksa sehingga terlihat menonjol di bawah kulit burung (untuk **burung berukuran besar**, akan lebih mudah jika masukkan tangan ke tenggorokan burung dan pegang kail tersebut). Jika kail sudah terpegang dengan baik, tekan ujung kail menembus kulit dan lepaskan searah dengan ujung mata kait. **Jangan pernah melepaskan kail ke arah sebaliknya atau menarik mata kait ke arah belakang.**

Jika pelepasan kail tidak memungkinkan

Jika pelepasan kail dapat menyebabkan luka yang lebih serius pada burung atau kail tertelan terlalu dalam, potong senar sedekat mungkin dengan kail dan biarkan kail tetap berada dalam tubuh burung.



4 Jika burung kelelahan atau basah kuyup

Jika kondisi burung mulai lemah, masukkan burung ke dalam kotak atau wadah dengan lubang udara atau **berventilasi**. Letakkan burung dalam kotak di tempat yang tenang, kering, dan teduh untuk memulihkan diri selama satu atau dua jam. Penting diperhatikan bahwa burung ditempatkan di area yang tidak berbau, dan **jauh dari minyak**. Burung siap dilepaskan setelah bulunya kering, reaksi kewaspadaan sudah pulih, dan dapat berdiri.



5 Cara Melepaskan burung

Jika burung sudah kuat dan seluruh badan telah kering, lakukan persiapan pelepasan burung. Burung dilepaskan ke arah air segera setelah kail dilepaskan. Terlebih dahulu pegang bagian paruhnya, lalu angkat burung dan turunkan secara perlahan ke air, bagian paruh burung dilepaskan terakhir.

Jika burung tidak dapat langsung diturunkan ke arah air, angkat dan lepaskan burung dari samping kapal ke udara dan dengan melepaskan badan dan bagian paruhnya secara bersamaan. Pada saat setelah dilepaskan burung mungkin akan tetap berada di atas air selama beberapa saat.